ANALISIS KEBERLANGSUNGAN PEMBELAJARAN AKSARA ARAB MELAYU DI KELAS V MIS ALI IMRON

Mursal Aziz *¹
Anggun Asri Winarti ²
Ardila Sari ³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*e-mail : mursalaziz77@gmail.com¹, asrianggun50@gmail.com², sariardila56@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa penting Aksara Arab Melayu yang diterapkan di sekolah Dasar. Pembelajaran Aksara Arab Melayu sangat jarang ditemukan di sekolah pada umumnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Pembelajaran Aksara Arab Melayu ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan 2 cara yaitu teknik wawancara dan observasi untuk memperoleh hasil yang lengkap.

Kata kunci : analisis, aksara arab melayu, minat.

Abstract

This research aims to analyze how important the Malay Arabic script is in elementary schools. Learning Malay Arabic Script is very rarely found in schools in general, therefore researchers are interested in researching Malay Arabic Script Learning. In this study, researchers used research methods in 2 ways, namely interview techniques and observation to obtain complete results.

Keywords : analysis, malay arabic script, interest.

PENDAHULUAN

Aksara Arab Melayu adalah pembelajaran bahasa arab yang dituliskan mulai dari kanan ke kiri, guru menyampaikan pembelajaran aksara arab melayu ini agar memudahkan peserta didik dalam mengenal tulisan arab dan membaca Al-qur'an. Untuk belajar menulis aksara ini, di tuntut untuk mengenal paling tidak aksara hijaiyah dasar dan teknik menyambung huruf arab, di tambah dengan tidak diberikannya harkat pada aksara ini atau lebih di kenal dengan arab gundul.

Peranan Aksara Arab Melayu (tuliskan huruf Jawi) sebagai bagian kebudayaan Melayu nusantara yang sudah lama "dilupakan", apabila hal ini dibiarkan terus berlarut-larut dilupakan dan tidak dipelajari tentu akan merugikan bangsa Indonesia. Karena itu, sangatlah penting diadakan pengajaran aksara Arab Melayu yang berusaha untuk membantu pemerintah dan masyarakat khususnya umat Islam dalam usaha melestarikan pengetahuan dan pemahaman aksara Arab Melayu sehingga dapat membantu memahami naskah-naskah Melayu Nusantara yang telah banyak ditulis oleh para Ulama Nusantara di Indonesia. Ismail Hamid (1989)

Aksara Arab Melayu memainkan peranan penting dalam mewujudkan karya budaya nusantara dan menggali potensi penelusuran ilmiah dalam membantu membaca khazanah intelektual Naskah Melayu Nusantara. Banyak khazanah Intelektual Melayu yang ditulis dengan menggunakan aksara Arab Melayu, salah satu diantaranya yaitu karya Abdul Rauf Singkel (1615-1693) seperti "Mir'at al-Tullab, Risalat Adab murid akan shaich". Hamzah Fansuri Shair dalam karyanya dan banyak lagi karya-karya lainnya yang ditulis ilmuan Indonesia yang terkenal di nusantara ini dalam melahirkan karya yang terkenal.

Aksara Arab Melayu sebagai salah satu alat untuk menyatakan kehendak, cipta dan rasa dalam menciptakan kebudayaan. Salah satu bentuk huruf (aksara) itu ialah huruf (aksara) Arab Melayu (Jawi). Huruf Arab yang ditulis dalam bahasa Melayu disebut Jawi (huruf Arab- Persia), sudah digunakan lebih kurang 600 tahun yang lalu, menjadikan bahasa itu sebagai bahasa komunikasi antara raja-raja di kepulauan Indonesia dengan raja- raja pembesar dan pedagang-pedagang dari manca negara.

Huruf Arab ini mulai digunakan di Indonesia sejak masuknya Islam ke masyarakat Melayu. Aksara Arab ini menggantikan aksara sebelumnya yang mereka gunakan yaitu aksara Melayu

kuno yang diperoleh dari pengaruh aksara Pallawa dari agama Hindu dan diganti secara total dengan aksara Jawi yang berasal dari huruf Arab. Berkaitan dengan agama Hindu dan Islam yang telah mempengaruhi masyarakat Melayu untuk menggunakan aksara Pallawa dan Arab (Jawi), Dalam proses kehidupan masyarakat yang berdudaya, sepanjang sejarahnya sejak zaman batu sehingga kini, agamalah yang nampaknya menunjang segala-galanya. Maka dari segi pembudayaan masyarakat tadi agamalah yang memegang fungsi utama.

Disamping bahasa, Tulisan merupakan sebuah alat komunikasi manusia dari zaman dahulu sampai sekarang ini. Setiap kelompok manusia pada umumnya memiliki aksara sendiri. Tulisan yang ada pada zaman sekarang ini berasal dari rumpun tulisan keberadaan tulisan dalam masyarakat sangat berperan penting. Dengan tulisan ini, manusia mampu berkomunikasi meski memakan jarak yang cukup jauh. Di nusantara tulisan yang berkembang ialah tulisan arab melayu.

Tulisan Arab melayu adalah tulisan Arab yang diadaptasikan oleh bahasa Melayu melalui pengejaannya seperti yang kita pahami sekarang ini. Artinya huruf yang dipakai adalah huruf-huruf Arab dengan bahasa Melayu, atau dengan ejaan Melayu. Di tempat lain tulisan Melayu ini disebut dengan Arab Jawi atau sejenisnya. Proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar ditinjau dari segi penerapannya, proses pembelajaran kerja kelompok ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah besar, dan ada juga yang tepat untuk siswa dalam jumlah kecil, ada yang tepat digunakan dalam kelas atau diluar kelas.

Berdasarkan wawancara dan observasi ditemukan diawal, peneliti menemukan strategi guru menyampaikan materi pembelajaran Aksara arab melayu terhadap peserta didik dengan menyenangkan sehingga memudahkan murid mendapatkan pembelajaran tersebut. Dari fenomena tersebut peneliti akan mengulas mengenai media pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sumber belajar, hambatan, serta tujuan dari pembelajaran aksara arab melayu kelas V di Mis Ali Imron. Sejalan dengan hal itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS KEBERLANGSUNGAN PEMBELAJARAN AKSARA ARAB MELAYU KELAS V DI MIS ALI IMRON”

METODE

Penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara dan observasi. Teknik ini dipakai untuk memperoleh informasi yang lengkap tentang pembelajaran Arab Melayu pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ali Imron Tembung, untuk memperoleh gambaran dan data yang komprehensif tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan masalah ini, maka telaah terhadap berbagai sumber mutlak diperlukan. Data yang dimaksud dapat berupa buku, jurnal, laporan penelitian, undang- undang, qanun, ensiklopedi, artikel, koran dan sebagainya.

Wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar yang termasuk favorit dalam penelitian kualitatif, bentuk pertanyaan yang dipakai adalah tidak terstruktur. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari informan kunci (*key informan*), yaitu tokoh-tokoh yang terkait dengan masalah yang dikaji misalnya; KepalaSekolah, Guru dan Siswa. Data yang diperoleh dari informan kunci ini, dengan menggunakan sistem *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu maksudnya informan yang dianggap lebih paham dan menguasai masalah yang diteliti, sehingga dari awal dipertimbangkan dan ditentukan personalnya.

Langkah ini dilakukan untuk memperoleh data lapangan yang bersifat pengamatan atau kehadiran peneliti secara langsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari lapangan yang menjadi obyek penelitian ini dengan mengandalkan kepekaan peneliti dalam mengamati berbagai fenomena yang terjadi pada fokus penelitian. Pengamatan langsung juga memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit dan dalam kasus-kasus tertentu, di mana teknik komunikasi tidak memungkinkan, maka teknik pengumpulan data ini sangat bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian di kelas V Mis Ali Imron kami menganalisis pembelajaran aksara arab melayu mengenai media pembelajaran yang digunakan guru, strategi pembelajarannya, media pembelajaran yang dibandingkan dengan pembelajaran aksara arab melayu serta metode, evaluasi pembelajaran, tujuan pembelajaran serta sumber belajar yang digunakan guru dalam mengajarkan aksara arab melayu ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi, yaitu untuk menjelaskan, menguraikan dan menganalisis secara mendalam hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan para informan.

Metodologi kualitatif deskripsi merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi, yaitu untuk menjelaskan, menguraikan dan menganalisis secara mendalam hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan para informan. Metodologi kualitatif deskripsi merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ali Imron tembung. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena di sekolah tersebut terdapat mata pembelajaran Arab Melayu. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Salamiyah S.Pd sebagai guru aksara arab melayu ini. Pembelajaran ini dilakukan setiap hari Senin-Rabu, pada jam 13.05-14.00. Berikut merupakan hasil wawancara, observasi kami tuangkan kedalam beberapa point :

A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan alat bantu siswa untuk memahami materi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, serta media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk membangun efektivitas pembelajaran, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan variatif (Muhammad Hasan, 2021). Adapun Jenis jenis media pembelajaran pun terbagi menjadi 3 yaitu (Rayanda Asyhar, 2011) :

1. Media audio
2. Media Visual
3. Media Audio visual

Namun ketika observasi penelitian tengah berlangsung, Peneliti menemukan bahwa guru pada saat mengajar aksara arab melayu tidak ada penggunaan media, hanya menggunakan papan tulis saja. Disisi lain sewaktu wawancara dengan guru aksara arab melayu tersebut, guru membenarkan hal tersebut bahwasanya ia tidak memakai media pembelajaran sewaktu mengajar. Padahal perlu kita ketahui yang telah dipaparkan dan dipembahas di awal bahwasanya media pembelajaran sebenarnya digunakan untuk mempermudah siswa untuk memahami materi aksara dengan mudah yang dimana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud oleh pendidik. Karena dalam penelitian ini guru tidak memakai, maka tujuan pembelajaran hanya dicapai oleh beberapa siswa, tidak untuk semua siswa. Karena kemampuan siswa berbeda-beda untuk tujuan pembelajaran.

B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah prosedur atau pola yang menyajikan materi pelajaran, untuk dilakukan oleh pendidik, yang berisi tentang strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat dalam upaya mencapai tujuan (Muhammad Affandi, 2013). Ada beberapa macam metode yang dapat digunakan oleh pendidik selaku guru dalam proses pembelajaran". Metode-metode tersebut, antara lain (M. Sobry Sitikno, 2019):

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya jawab
3. Metode Demonstrasi
4. Metode Diskusi
5. Metode Penugasan

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dipakai guru pada metode pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi, Penugasan. Pada metode pembelajaran yang digunakan guru sudah dikatakan efektif karena ketika mengajar kan aksara arab melayu tidak hanya bisa satu metode saja yang digunakan guru dalam mengajar karna bisa menghambat siswa dalam pembelajaran aksara arab melayu ini, serta sewaktu kami melaksanakan observasi, siswa sangat antusias terhadap guru yang tengah melaksanakan pembelajaran berlangsung, siswa ketika ditunjuk guru untuk mengulang kembali apa yang telah ditulis kan guru serta di yang sudah dipaparkan guru, dibuktikan siswa tersebut mampu menjawab pertanyaan guru yang mana materi yang tengah berlangsung yaitu menggabungkan beberapa huruf aksara menjadi sebuah kalimat.

C. Strategi Pembelajaran

Membahas mengenai Strategi pembelajaran, strategi pembelajaran ialah suatu metode yang mencakup suatu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, remedial, yang digunakan dalam memilih, dan menentukan sebuah perubahan, pendekatan prosedur, metode, teknik, dalam proses pembelajaran. Secara umum strategi pembelajaran terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Strategi Induktif adalah sebuah strategi yang dimulai dari hal-hal khusus (sifat, ciri atau atribut) menuju kepada hal umum generalisasi atau rumusan.
2. Strategi Deduktif adalah kebalikan dari strategi induktif, yaitu dari yang hal umum kepada hal khusus.
3. Strategi Campuran adalah gabungan dari strategi induktif dan deduktif. Yang digunakan untuk untuk mencari solusi optimal dari kasus teori permainan yang tidak mempunyai titik pelana, dengan mamakai titik tolak jaman sekarang yang kemudian menelusuri balik ke masa lampau yang menjadi dari perkembangan kontenporer tersebut.(Mohammad Asrori. 2021)

Lalu pada hasil penelitian kami mengenai strategi dalam pembelajan yang gunakan oleh dalam pembelajaran aksara arab melayu ini yaitu menggabungkan strategi induktif yang dimana diajarkan dari hal-hal mudah ke sulit. Seperti contoh nya yaitu kata yang awalnya mudah seperti " Ibu dan ayah" Menjadi " Ibu dan ayah pergi ke pasar untuk membeli sayur". Pada Strategi yang digunakan guru ini sudah cocok digunakan dalam pembelajaran karena diajarkan dari hal-hal khusus ke yang umum, jadi pemikiran tidak terlalu besar untuk berpikir terlalu jauh.

D. Sumber Belajar

Sumber belajar berarti segala sesuatu, baik yang sengaja dirancang maupun yang telah tersedia, yang dapat dimanfaatkan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membuat atau membantu didik belajar. Pemakaian sumber belajar yang dipakai guru kelas V Mis Ali Imron sudah difasilitasi oleh sekolah dengan menggunakan sumber belajar dari buku paket siswa yaitu judul bukunya Bintang Terang. Peneliti juga sudah melihat bagaimana isi dari buku yang diajarkan oleh guru yang dijadikan sumber belajar sudah cukup bagus dengan alat evaluasi sudah tercantum di buku tersebut. Hanya saja guru harus pandai-pandai menggunakan metode, media agar pencapaian tujuan pembelajaran tercapai maksimal. Dan juga hambatan yang dirasakan oleh guru adalah sulitnya siswa. Menyambungkan huruf aksara arab melayu. Solusi dari guru adalah memberikan kosa kata yang sedikit lalu menjadi kosa kata yang banyak. Sebenarnya dari masalah tersebut, solusi yang diambil ialah menggunakan media untuk pengenalan huruf yang menjadi dasar untuk menyambungkan huruf menjadi kosa kata lalu menjadi kalimat yang berbentuk paragraph.

E. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian. Bila ditinjau dari tujuannya, evaluasi pembelajaran dibedakan atas evaluasi diagnostik, selektif, penempatan, formatif dan sumatif. Bila ditinjau dari sasarannya, evaluasi pembelajaran dapat dibedakan atas evaluasi konteks, input, proses, hasil dan outcom. Proses evaluasi dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil dan pelaporan. Dalam rangka kegiatan pembelajaran, evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi Pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar aksara arab melayu ini yaitu guru membuat evaluasi berupa

evaluasi formatif (*knowledge*) yang membuat siswa menjadi lebih mengingat atau lebih kuat ingatannya pada materi aksara arab melayu.

Pada evaluasi sudah cocok menggunakan evaluasi formatif yang menguji siswa untuk menguji kemampuannya sudah sampai mana. dan banyak tidak siswa yang paham akan materi. Jadi jika banyak siswa yang tidak paham akan materi maka guru membuat remedial dan mengajarkan ulang materi kepada siswa. Dengan remedial tersebut guru juga bisa melakukan evaluasi lagi untuk kedepannya, sudah mencapai tujuan pembelajaran atau belum. adibelum Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum pembelajaran berlangsung guru sudah membuat persiapan pelajaran, dimana dalam membuat persiapan pelajaran ada hal-hal yang harus di perhatikan guru yaitu: hendaknya guru memperhatikan bahan pelajaran dengan sebaik-baiknya, mengoreksi kesalahan kesalahannya dan menyusun sebaik mungkin sehingga mudah diterima oleh murid dan menimbulkan minat mereka dalam pelajaran baca tulis Arab Melayu untuk mempelajarinya, dan guru hendaklah memikirkan metode yang baik yang memudahkan dalam penyampaian pelajaran sehingga mudah pula diterima oleh murid.

F. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran aksa arab melayu ini diharapkan agar siswa-siswi mampu mengenal, melatih, dan mengembangkan kemampuan mereka untuk memahami Arab Melayu sehingga mereka dapat menulis tulisan Arab Melayu dengan baik dan benar.

Jadi peneliti dapat simpulkan bahwa pembelajaran aksara arab melayu di sekolah tersebut dari segi strategi sudah bagus, namun untuk penggunaan media harus digunakan untuk pelajaran aksara arab melayu, dan metode seharusnya menggunakan metode ceramah dan penugasan, agar bisa ingat pada materi yang diajarkan. Dan evaluasi formatif pada pembelajaran aksara arab melayu sudah cocok dijadikan alat evaluasi yang bagus, untuk melatih kemampuan dan menguji kemampuan siswa pada pembelajaran ini, dengan penggunaan sumber belajar yang cukup valid untuk dipelajari oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar aksara arab melayu sangat tinggi, namun terhambat oleh sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Namun guru tetap menyesuaikan agar proses pembelajaran aksara arab melayu dapat berjalan dengan baik dan efektif. Aksara arab melayu sangat penting diterapkan untuk di masa mendatang, agar tidak di telan oleh zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhamad (2013), *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unisulla Press)
- Asrori, Muhammad, (2021) "Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasa*, Vol. 5 No. 2.
- Asyhar, Rayandra, (2011) *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- E,Mulyasa ,(2005), *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* , Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ismail, Hamid , (1989), *Kesusasteraan Indonesia Lama Bercorak Islam*. (Jakarta: Al Husna,)
- Hasan Muhammad, (2021), *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group)
- Sutikno, Sobry , (2019)"*Metode & Model-Model Pembelajaran.*
- Asrori, Mohammad , (2021) "Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran dasa*, Vol. 5 No. 2.
- Asyhar, Rayandra (2011) *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press